

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Menganalisis karakteristik petani rumput laut jenis *Euchemma cottonii* di Dusun Boddia Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan; (2) Menganalisis komponen dan jenis aliran rantai pasok rumput laut jenis *Euchemma cottonii* di Dusun Boddia Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Desember 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah petani rumput laut jenis *Eucheuma cottoni* dengan jumlah bentangan ≥ 50 bentangan di Dusun Boddia Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 70 orang petani. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) Karakteristik petani rumput laut di Dusun Boddia Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut umur responden terbanyak berada pada umur 40 – 46 tahun sebanyak 20 orang (28,57), pendidikan terbanyak adalah SD sebanyak 38 orang (54,28%), petani kategori berpengalaman dengan lama usahatani > 10 tahun adalah sebanyak 50 orang (71,43 %) , luas lahan petani rumput laut mayoritas adalah 0,48 – 0,70 ha sebanyak 35 orang (50 %); (2) Komponen Rantai pasok pada komoditas rumput laut di Dusun Boddia Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan; (a) Rantai pasok hulu (*upstream supply chain*) meliputi pengadaan bahan baku oleh petani rumput laut di Dusun Boddia Desa Laikang; (b) Rantai pasok internal (*internal supply chain*) meliputi produksi (pencucian I, pemasakan, pencucian II, pemotongan, penjemuran, sortasi, penggilingan, pengemasan, penggudangan), pengendalian persediaan; (c) Rantai pasok hilir (*downstream supply chain*) meliputi distribusi, pergudangan, transportasi. Aliran rantai pasok terdiri dari; (a) aliran produk mengalir dari hulu sampai hilir yaitu dari petani – pedagang pengumpul – PT. Bantimurung Indah dengan sistem diantar dan mengantarkan produk; (b) aliran keuangan mengalir dari hilir ke hulu dan menggunakan sistem pembayaran transaksi secara langsung (*cash*) dan transfer via Bank (transfer via M- banking); (c) aliran informasi mengalir dari dua arah yakni dari produsen dan konsumen yang meliputi permintaan dan penawaran hasil produksi rumput laut (*Eucheuma Cottoni*). Saran kepada pemerintah dan instansi terkait memperhatikan kesejahteraan petani rumput laut dalam ini masalah harga yang tidak menentu (naik turun), kepada petani responden agar ia mampu mengolah rumput laut itu sendiri seperti misalnya membuat industri rumahan dari rumput laut sehingga dapat menghasilkan nilai tambah.

Kata kunci : Rumput laut, Komponen dan aliran rantai pasok rumput laut.

ABSTRACT

This study aims to: (1) analyze the characteristics of seaweed farmers of the Eucheuma cottonii type in Boddia Hamlet, Laikang Village, Mangarabombang District, Takalar Regency, South Sulawesi Province; (2) Analyzing the components and types of the supply chain flow of Eucheuma cottonii seaweed in Boddia Hamlet, Laikang Village, Mangarabombang District, Takalar Regency, South Sulawesi Province. This research was conducted from November to December 2022. The method used in this research is descriptive qualitative and quantitative. The population in this study were seaweed farmers of the type Eucheuma cottonii with a total stretch of ≥ 50 stretches in Boddia Hamlet, Laikang Village, Mangarabombang District, Takalar Regency, South Sulawesi Province, with 70 farmers. Data analysis used is descriptive qualitative. The results of this study were (1) Characteristics of seaweed farmers in Boddia Hamlet, Laikang Village, Mangarabombang District, Takalar Regency, South Sulawesi Province as follows. people (54.28%), experienced farmers with farming duration > 10 years are 50 people (71.43%), the land area of the majority of seaweed farmers is 0.48 - 0.70 ha as many as 35 people (50%) ; (2) Components of the supply chain for seaweed commodities in Boddia Hamlet, Laikang Village, Mangarabombang District, Takalar Regency, South Sulawesi Province; (a) The upstream supply chain includes the procurement of raw materials by seaweed farmers in Boddia Hamlet, Laikang Village; (b) The internal supply chain includes production (washing I, cooking, washing II, cutting, drying, sorting, milling, packaging, warehousing), inventory control; (c) The downstream supply chain includes distribution, warehousing, transportation. Supply chain flow consists of; (a) product flow flows from upstream to downstream, namely from farmers - collectors - PT. Bantimurung Indah with a system to deliver and deliver products; (b) financial flows flow from downstream to upstream and use direct transaction payment systems (cash) and bank transfers (transfer via M-banking); (c) the flow of information flows from two directions, namely from producers and consumers which includes the demand for and supply of seaweed production (Eucheuma Cottonii). Suggestions to the government and related agencies pay attention to the welfare of seaweed farmers in this case of uncertain prices (fluctuating), to respondent farmers so that they are able to process the seaweed themselves, such as making a home industry from seaweed so that it can produce added value.

Keywords: Seaweed, Components and flows of the seaweed supply chain.